



WALIKOTA DAN KETUA TP PKK TERIMA SATYA LENCANA
Berhasil, Pembangunan Keluarga
Tetap Butuh Sinergitas

YOGYA (KR) - Pembangunan keluarga di Kota Yogya dinilai mampu menunjukkan keberhasilan. Hal ini seiring diterimanya tanda kehormatan atau Satya Lencana Pembangunan di bidang Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) oleh Presiden RI Joko Widodo kepada Walikota dan Ketua Tim Penggerak (TPP) PKK Kota Yogya.

Kendati sudah berhasil, namun pembangunan keluarga tersebut tetap membutuhkan sinergitas antara pemerintah dengan seluruh komponen masyarakat.

"Alhamdulillah kami bersyukur dianugerahi Tanda Kehormatan Satya lencana Pembangunan ini. Selain hasil kerja keras jajaran Pemkot Yogya tentunya ini juga berkat dukungan luas masyarakat," tandas Walikota Yogya Haryadi Suyuti, saat dikonfirmasi Minggu (7/7).

Menurutnya tanpa kebersamaan dan partisipasi masyarakat, tentu upaya Pemkot Yogya membangun sektor pembangunan keluarga tidak akan maksimal. Oleh karena itu semua harus saling bersinergi dan berperan aktif sesuai bidang dan profesi masing-masing untuk turut membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Satya Lencana tersebut diberikan pada puncak peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) di Kalimantan Selatan, Sabtu (6/7) lalu. Satya Lencana Pembangunan merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan Presiden RI kepada kepala daerah. Sedangkan Satya Lencana Wira Karya yang diterima Ketua TP PKK Kota Yogya Tri Kirana Muslidatun, merupakan tanda sangat berjasa dan kebaktiannya pada bangsa.

Totalitas Membina Masyarakat
Haryadi berharap, penghargaan tersebut juga akan mendorong seluruh jajaran instansi terkait agar secara totalitas membina masyarakat dalam membentuk keluarga yang berkualitas. "Hal ini untuk mendukung program peningkatan kesejahteraan keluarga di Kota Yogya," imbuhnya.

Senada diungkapkan Tri Kirana Muslidatun yang menilai kiprah ibu-ibu PKK memiliki peran strategis dalam membangun keluarga serta mendukung program pengendalian penduduk. Menurut istri walikota itu, unsur yang paling penting bukan pada kuantitas jumlah keluarga melainkan lebih bagaimana meningkatkan kualitas keluarga yang dibangun.

"Jangan sampai banyak anak, tapi pendidikannya sampai SD atau SMP saja. Dua anak cukup, tapi sekolahnya tinggi dan bekerja sesuai yang diimpikan keluarga. Itu yang namanya keluarga berkualitas," tandasnya.

Sementara Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) RI Puan Maharani, mengatakan pemberian penghargaan tersebut lantaran Walikota Yogya dinilai berhasil mensukseskan program kependudukan keluarga berencana melalui dukungan anggaran, pemenuhan sarana dan prasarana serta capaian jumlah peserta KB aktif dan baru. Penghargaan itu juga demi meningkatkan dukungan dan komitmen agar keberhasilan program KKBPK semakin meningkat.

"Ada banyak kriteria yang dinilai, di antaranya adalah kebijakan dari aspek kelembagaan dan dukungan anggarannya dari pemerintah. Termasuk juga dukungan walikota terkait dengan pembentukan Kampung KB, dan jumlah mitra kerja yang terlibat dalam Kampung KB," katanya. (Dhi-m)

Yogyakarta,



Walikota dan Ketua TP PKK Kota Yogya menunjukkan piagam Satya Lencana yang diterimanya.

Kirana Muslidatun, merupakan tanda sangat berjasa dan kebaktiannya pada bangsa.

Totalitas Membina Masyarakat
Haryadi berharap, penghargaan tersebut juga akan mendorong seluruh jajaran instansi terkait agar secara totalitas membina masyarakat dalam membentuk keluarga yang berkualitas. "Hal ini untuk mendukung program peningkatan kesejahteraan keluarga di Kota Yogya," imbuhnya.

Senada diungkapkan Tri Kirana Muslidatun yang menilai kiprah ibu-ibu PKK memiliki peran strategis dalam membangun keluarga serta mendukung program pengendalian penduduk. Menurut istri walikota itu, unsur yang paling penting bukan pada kuantitas jumlah keluarga melainkan lebih bagaimana meningkatkan kualitas keluarga yang dibangun.

"Jangan sampai banyak anak, tapi pendidikannya sampai SD atau SMP saja. Dua anak cukup, tapi sekolahnya tinggi dan bekerja sesuai yang diimpikan keluarga. Itu yang namanya keluarga berkualitas," tandasnya.

Sementara Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Ma-

Instansi	Nilai Be
1.	<input type="checkbox"/> Negat
2.	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005